

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati ( Lexy J. Moleong, 2000 : 3 ). Menurut Suharsimi Arikunto ( 1998 : 25 ) ”apabila peneliti bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana dan sebagainya maka penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menjelaskan atau menerangkan peristiwa”. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif di anggap tepat untuk kejian penelitian ini.

Mengingat penelitian ini adalah studi kasus maka untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya di lakukan dengan sangat mendalam artinya melalui berbagai teknik yang di susun secara sistematis di cari informasi selengkap-lengkapnyanya untuk tujuan pengumpulan data dari hasil penelitian. Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah penulis sendiri karena penulis langsung terjun ke lapangan mencari informasi melalui observasi dan wawancara. Sebagaimana yang di kemukakan oleh Lexy J. Moleong ( 2000 : 132 ) bahwa :

Bagi penelitian kualitatif manusia adalah instrumen utama karena ia menjadi segala bagi keseluruhan proses penelitian. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Secara luas observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran (Irawan Soehartono, 1995:69). Oleh karena itu dalam hal ini pengamatan yang dilakukan selama observasi di lokasi penelitian orang tua yang berdagang di pasar Sederhana harus mendalam dan catatan hasil observasi harus lengkap mencakup gambaran umum situasi dan kondisi serta berbagai kegiatan yang menjadi rutinitas kegiatan orang tua yang berdagang di pasar Sederhana.

### b. Wawancara

Menurut Irawan Soehartono (1995:68) Wawancara (interview) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban – jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (tape recorder). Teknik wawancara dapat digunakan pada responden yang buta huruf atau tidak terbiasa membaca dan menulis, termasuk anak-anak.

Keuntungan Wawancara adalah:

1. Wawancara dapat digunakan pada responden yang tidak bisa membaca dan menulis.

2. Jika ada pertanyaan yang belum dipahami, pewawancara dapat segera menjelaskannya.
3. wawancara dapat mengecek kebenaran jawaban responden dengan mengajukan pertanyaan pembandingan, atau dengan melihat wajah atau gerak-gerak responden.

### **c. Studi literatur**

Teknik ini dilakukan dengan mempelajari dan mengkaji buku-buku, majalah, surat kabar, peraturan tertulis dan bacaan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah-masalah yang akan di bahas. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoritis yang sekiranya dapat mendukung kebenaran data yang diperoleh melalui penelitian. Dan juga dapat menunjang pada kenyataan yang berlaku pada penelitian ini.

### **d. Dokumentasi**

Suharsimi Arikunto (1998:236) menjelaskan bahwa: "Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya". Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. (Irawan Soehartono, 1995:70). Data yang diperoleh melalui kajian dokumen dapat dipandang sebagai nara sumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Jadi melalui studi dokumentasi peneliti dapat memperkuat data hasil observasi dan wawancara.

## **B. Persiapan Penelitian**

## **1. Observasi Lapangan**

Tahap pertama yang dilakukan oleh penulis adalah mengidentifikasi jenis permasalahan yang akan diteliti, kemudian dijadikan sebagai usulan yang bersifat sementara, sebab penelitian ini sewaktu – waktu bisa berubah sesuai dengan kondisi lapangan sebagaimana halnya penelitian kualitatif pada umumnya. Tahapan ini meliputi orientasi dan tinjauan umum terhadap lapangan penelitian. Yaitu pemilihan dan penentuan lokasi penelitian.

Selanjutnya, penulis menyusun proposal penelitian di bawah bimbingan dosen pembimbing. Setelah proposal penelitian disetujui, maka langkah selanjutnya dalam rangka pelaksanaan penelitian untuk rnengumpulkan data pada penyusunan skripsi ini sebelumnya penulis rnempersiapkan perangkat pengumpulan data maksudnya untuk memudahkan pengumpulan data itu, dengan memakai pedoman wawancara untuk masing-masing responden, atas petunjuk dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

## **2. Deskripsi Hasil Observasi**

### **2.1 Letak Geografis**

Secara Geografis RW 12 Sukabungah terletak di wilayah Jalan Terusan Paster Kota Bandung yang berbatasan (langsung dengan):

- a. Sebeah Utara Berbatasan dengan Wilayah Sukagalih.
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan RW 10.
- c. Sebelah Barat : Berbatasan dengan RW 09.
- d. Sebelah Timur : Berbatasan dengan kampung RW 11.

RW 12 Sukabungah di bagi kedalam 7 RT, setiap wilayahnya sudah padat dengan penduduk terutama wilayah RT 01 dan RT 02.

## 2.2 Struktur Pemerintah

RW 12 dipimpin oleh Seorang Ketua RW yang dibantu oleh tujuh orang Ketua RT, mulai dari Ketua RT 01 sampai dengan Ketua RT 07. Selain di bantu oleh Ketua RT, ketua RW pun di bantu oleh seorang Sekretaris dan Seorang bendahara dan di bantu oleh seksi-seksi diantaranya:

- a. Seksi Kesenian.
- b. Seksi Pemuda dan Olah raga.
- c. Seksi Keamanan.
- d. Seksi Kesehatan Lingkungan.
- e. Seksi Kesejahteraan Masyarakat.
- f. Seksi Pembangunan.
- g. Seksi Kesekretariatan.

## 2.3 Mata Pencaharian Penduduk

Mata pencaharian Penduduk RW 12 sebagian besar adalah bermata pencaharian sebagai Pedagang, Karyawan Swasta, dan sebagian kecil Pegawai Negeri Sipil. Pedagang di pasar Sederhana, mereka adalah orang-orang yang sibuk berdagang. Biasanya mereka berangkat ke pasar pagi hari selepas menunaikan sholat shubuh dan pulangnye sore hari. Barang dagangan yang dijualnya adalah barang yang diperlukan sehari-hari dalam rumah tangga. Bagi

pedagang yang barang dagangannya habis mereka pergi berbelanja untuk persiapan penjualan berikutnya, begitu banyak waktu yang digunakan orang tua yang berdagang di pasar Sederhana, untuk menjual dan membeli barang dagangannya.

#### **2.4 Lembaga Pendidikan Dan Keagamaan**

Lembaga Pendidikan yang ada di lingkungan RW 12 yaitu satu Sekolah TPA Al-Quran yang terletak di RT 03, dan Sekolah Madrasah Ibtidaiyah. Jumlah Mesjid yang ada di lingkungan RW 12 Sebanyak dua Mesjid. Yang pertama terletak di wilayah RT 02. Yang kedua terletak di Wilayah RT 03.

#### **3. Penentuan Subjek Penelitian**

S. Nasution (1996:32) mendefinisikan subjek penelitian atau sumber data adalah: “Sumber yang dapat memberikan informasi, yang dipilih secara “Purposive” bertalian dengan purpose atau tujuan tertentu”. Hal tersebut sejalan dengan penelitian kualitatif, seperti dikemukakan oleh S. Nasution (1996:11) bahwa; Metode naturalistik tidak menggunakan sampling random atau secara acak tidak menggunakan populasi dan sampel yang banyak. Sampel biasanya sedikit dan dipilih menurut tujuan [purpose] penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dijadikan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah: orang tua Yang berdagang di Pasar Sederhana. Penelitian ini menggunakan sample purposive sehingga jumlah sample di tentukan adanya pertimbangan informasi. Penentuan sampel dianggap telah memadai apabila telah

sampai pada titik jenuh. Hal ini berkaitan erat dengan pendapat S. Nasution (1996:32-33) yang mengungkapkan bahwa: Untuk memperoleh informasi tertentu, sampling dapat diteruskan sampai taraf “Redundansi”, ketentuan atau kejenuhan artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti. Berdasarkan pendapat diatas, jelas bahwa dalam penelitian ini pengambilan data dan responden tergantung dan ketentuan atau kejenuhan data yang diberikan.

#### **4. Penyusunan Pedoman Wawancara**

Tahap Pertama dalam penyusunan pedoman wawancara yang dilakukan adalah membuat pertanyaan yang disesuaikan dengan masalah penelitian. Setelah itu pedoman wawancara dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing I dan II, kemudian setelah itu disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan II maka pedoman Wawancara itu dijadikan sebagai pedoman oleh penulis dalam mengajukan suatu pertanyaan-pertanyaan di lapangan. Pada penelitian ini, penulis lebih mengutamakan pertanyaan terbuka dengan teknik wawancara, dengan demikian diharapkan akan memperoleh data yang lengkap dari responden.

#### **5. Prosedur Perijinan Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian kelapangan, penulis mempersiapkan perijinan. Adapun prosedur perijinan yang penulis tempuh adalah:

1. Mengajukan surat permohonan Pra penelitian kepada Dekan FP(PS UPI Bandung, Pembantu Dekan I atas nama Dekan membenkan rekomendasinya.
2. Mengajukan surat permohonan penelitian kepada Dekan FPIPS UPI Bandung, Pembantu Dekan I atas nama Dekan memberikan rekomendasinya.
3. Dengan membawa surat rekomendasi dan Fakultas, pen uhs meminta surat ijin penelitian kepada Universitas, pembantu rektor I atas nama rektor membenkan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
4. Mengajukan ijin penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Penlindungan Masyarakat Daerah Pemenntah Propinsi Jawa Barat. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Penlindungan Masyarakat Daerah Jawa Barat memberikan surat ijin penelitian yang selanjutnya kepada UPT Pasar Sederhana.
5. Mengajukan izin penelitian kepada UPT Pasar Sederhana, atas nama Kepala UPT Pasar Sederhana memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian terhadap Orang Tua yang berdagang di Pasar Sederhana.

### **C. Pelaksanaan Penelitian**

Setelah selesai tahap persiapan penehtian, maka penulis mulai terjun ke lapangan untuk memulai pelaksanaan penelitian. Penelitian dilakukan dengan cara wawancara antara penulis dengan responden. Dalam hal ini penulis mengajukan



pertanyaan dengan tujuan untuk menggali jawaban lebih lanjut yang diarahkan kepada fokus penelitian dan mencatatnya kedalam catatan lapangan. Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2008 sampai dengan Mei 2008.

Setelah melakukan wawancara dengan responden, penulis menuliskan kembali data yang terkumpul ke dalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkap data secara detail. Data yang diperoleh dan hasil wawancara, disusun dalam bentuk catatan setelah didukung oleh dokumen lainnya. Demikian seterusnya sampai penulis mencapai data pada titik jenuh yang berarti perolehan data tidak lagi mendapatkan informasi baru.

#### **D. Teknik Analisis data**

Setelah keseluruhan proses penelitian telah dilaksanakan, maka selanjutnya penulis mulai melakukan pengelolaan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara dokumentasi kemudian dideskripsikan. Menurut Lexy J. Moleong (2000:103) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Data diperoleh dari wawancara disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung oleh hasil observasi dan dokumentasi, dengan demikian data yang diperoleh data hasil penelitian ini adalah:

- a. Data hasil wawancara
- b. Data hasil observasi

c. Data hasil studi dokumentasi

Berkaitan dengan hal tersebut pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga alur kegiatan, seperti yang dikemukakan oleh Nasution(1922:129) yaitu:

“Tidak ada suatu cara tertentu yang dapat dijadikan pedoman bagi semua peneliti, salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut yang masih bersifat umum, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi”.

**a. Reduksi Data**

Reduksi data ialah proses analisis yang dilakukan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan hasil penelitian dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti, dengan kata lain reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman-pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dari hasil catatan lapangan dengan cara merangkum, mengklasifikasikan sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti.

**b. Display Data**

Display data adalah sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh dengan kata lain menyajikan data secara terperinci dan menyeluruh dengan mencari pola dan hubungannya. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, dan terperinci namun menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran-gambaran terhadap aspek-aspek yang akan diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh.

**c. Kesimpulan atau Verifikasi**

Kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data-data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian. Merujuk pada teknik pemeriksaan keabsyahan yang dikemukakan Moleong (2000:192), maka pada penelitian ini agar data yang terkumpul dapat dianggap sah dilakukan pengecekan sebagai berikut:

- 1) Wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden dilakukan dalam kondisi tenang agar informasi yang diperoleh dapat sedalam mungkin.
- 2) Wawancara diupayakan mengarah pada fokus penelitian sehingga tercapai kedalam bahasan yang diajukan.
- 3) Data yang diperoleh melalui wawancara atau hasil dokumentasi dicek keabsahannya dengan memanfaatkan pembandingan yang bukan berasal dari data yang terungkap dengan hasil dokumentasi.
- 4) Data yang telah terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
- 5) Data yang terkumpul selanjutnya diklarifikasikan dan dikategorikan sesuai dengan fokus penelitian. Data penelitian dan hasil analisa dikonsultasikan dengan pembimbing guna mendapat saran, tanggapan maupun keputusan tentang hasil penelitian.

Setelah data tersebut diperiksa keabsahannya, maka selanjutnya diuraikan berdasarkan pertanyaan atau rumusan penelitian yang sudah tersusun dan kemudian dilakukan analisis dan pembahasan. Pada akhirnya nanti data ini

diharapkan dapat memberikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai langkah akhir pelaksanaan penelitian.

